

## Analisis Efektivitas Pendaftaran Calon Nasabah Baru pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan

Fitri Rorizki<sup>1</sup> Yusrizal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Indonesia  
ftrirryzki@gmail.com<sup>1</sup> yusrizal@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*PT. Bumiputera Sharia Life Insurance is a privately owned company engaged in Life Insurance. The existence of insurance today is not a foreign thing for the world community. See the development of this insurance. make the existence of information systems difficult to ignore. Prospective customer registration system at PT. Bumiputera Syariah Life Insurance uses two systems, namely a manual registration system and an online registration system. While in the manual system, namely by writing data on prospective customers on the Life Insurance Application Letter form. This is considered less effective and efficient in supporting work productivity in the company. In this problem, the idea emerged in the form of a proposal to provide information and input in the process of registering new prospective customers who can use online and manual systems that can be useful for prospective customers to register for life insurance applications without having to come directly to the company. By implementing an online-based system in the prospective customer registration process, it will certainly make it easier for prospective customers to register. In this development, of course, a model is needed that can help analyze the online system. The existence of a prospective customer registration system through an online-based system is expected to make it easier for prospective customers who want to register themselves in insurance without having to go directly to the insurance company. also makes it easier for administrators to manage prospective customer data. And the registration process is made easier, faster and more accurate.*

**Keywords:** *information analysis, registration, bumiputera sharia life insurance, manual, online*

### ABSTRAK

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah Perusahaan milik swasta yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. Keberadaan asuransi saat ini sudah bukan merupakan hal yang asing bagi masyarakat dunia. Melihat perkembangan asuransi ini . membuat keberadaan sistem informasi pun sulit untuk diabaikan. Sistem pendaftaran calon nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menggunakan dua sistem yaitu sistem pendaftaran secara manual dan sistem pendaftaran secara online. Sedangkan dalam sistem secara manual yakni dengan menuliskan data calon nasabah pada formulir Surat Pengajuan Asuransi Jiwa. Hal ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam menunjang produktivitas kerja diperusahaan. Dalam permasalahan tersebut memunculkan gagasan berupa usulan memberikan informasi dan masukan dalam proses pendaftaran calon nasabah baru yang bisa menggunakan sistem online dan manual yang dapat berguna bagi calon nasabah untuk mendaftar pengajuan asuransi jiwa

tanpa harus datang langsung ke perusahaan. Dengan menerapkan sistem berbasis (online) pada proses pendaftaran calon nasabah tentu akan memberikan kemudahan kepada calon nasabah untuk melakukan pendaftaran. Pada pengembangan ini tentu diperlukan model yang dapat membantu menganalisa sistem online. Dengan adanya sistem pendaftaran calon nasabah melalui sistem yang berbasis online ini diharapkan akan mempermudah calon nasabah yang ingin mendaftarkan diri dalam asuransi tanpa harus mendatangi langsung perusahaan asuransi tersebut. juga memudahkan administrator dalam mengelola data calon nasabah. Dan proses pendaftaran yang dilakukan menjadi lebih mudah , cepat dan akurat.

**Kata Kunci :** analisis informasi, pendaftaran, asuransi jiwa syariah bumiputera, manual, online

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masa ini telah menciptakan pandangan terhadap orang-orang yang seolah-olah maju dalam kehidupan dan kehidupan ekonomi, yang serba canggih dan terkini di dunia. Kesadaran masyarakat akan pembayaran asuransi secara bertahap semakin meningkat. Ia juga dipimpin oleh sosialisasi yang lebih luas dari perusahaan premi Indonesia tentang pentingnya peran premi asuransi. Premi juga berarti suatu bentuk pengelolaan keuangan dan pengelolaan risiko. Harus kita akui bahwa meskipun sudah banyak yang mengetahui tentang asuransi, namun masih banyak orang yang membicarakan apa itu asuransi dan tentang peraturan perundang-undangan mengenai premi. Penghuni seringkali merasa bahwa asuransi tidak melindungi seluruh harta benda mereka, tetapi hanya beberapa persen saja. Hal ini tidak benar jika kita hanya memahami produk mana yang harus dipilih.

Kebutuhan akan jasa asuransi sangat dirasakan terutama oleh individu dan bisnis, karena asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang membantu warga menghadapi berbagai risiko, seperti kematian, bahkan kebakaran dan kehilangan, kecelakaan. Namun jika risiko bisa diprediksi oleh manusia, ada juga hal yang tidak mudah diprediksi.

Perkembangan lembaga keuangan tidak dibarengi dengan proses sosialisasi yang paling lama. Proses identifikasi dan layanan yang ditawarkan warga kepada lembaga keuangan berbasis syariah tidak efektif. Akibatnya, masih sangat sedikit masyarakat yang memahami dan mencerahkan masyarakat yang belum mengetahui manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan fasilitas lembaga keuangan berbasis syariah. suatu bentuk produk keuangan yang memiliki potensi besar dan memberikan manfaat yang tinggi, berarti memberikan kontribusi terhadap asuransi syariah. Sebagaimana diketahui, asuransi syariah merupakan produk lembaga keuangan yang notabene merupakan lembaga keuangan non bank, sehingga dalam hal ini pun tidak bersentuhan langsung dengan siklus perekonomian negara. di Forum Keuangan Perbankan. sebagai instrumen kebijakan moneter. agar peran iuran syariah lebih mampu menjangkau masyarakat dan berkontribusi kepada masyarakat. Dengan perjanjian yang sesuai dengan syariah, yaitu dengan perjanjian tanpa gharar, maysir, riba, risywah. Potensi yang tinggi ini dapat memberikan keuntungan bagi peserta (nasabah) dan pengelola (asuransi syariah).

Dengan kebutuhan akan ilmu dan pengalaman yang dibutuhkan oleh penulis, PT. Asuransi jiwa Bumiputera Syariah dipilih sebagai tempat kerja praktek penulis. PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah adalah perusahaan jasa keuangan, terutama asuransi swasta, tetapi memiliki peralatan dan infrastruktur yang baik dan dikelola oleh karyawan yang berpengetahuan, kuat, terlatih dan disiplin. Penulis membawa kerja praktek ke PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah untuk menambah pengetahuan dan analisa penggunaan sistem sebagai aplikasi sistem kerja perusahaan, serta untuk mengadaptasi hasil pembelajaran yang didapat dalam perkuliahan.

Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah merupakan perusahaan asuransi yang setiap pengolahan datanya membutuhkan kecepatan dan ketepatan, salah satunya adalah pendaftaran data calon nasabah. Sistem pendaftaran calon nasabah saat ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan menuliskan data calon nasabah pada formulir kertas. dikarenakan keterbatasan sistem yang digunakan untuk mengurangi akurasi dan efisiensi kerja. Hal ini juga dapat meningkatkan biaya pencetakan formulir kertas jika sering terjadi kesalahan saat menulis data ke calon pelanggan. Untuk meminimalkan biaya penggunaan formulir kertas yang tinggi, penting untuk memiliki sistem komputer untuk proses pendaftaran prospek.

Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa asuransi, dimana setiap pemrosesan data dituntut kecepatan dan ketelitian salah satunya adalah pendaftaran data calon nasabah. Sistem pendaftaran calon nasabah yang berjalan saat ini masih dilakukan dengan manual yaitu penulisan data calon nasabah kedalam formulir kertas . karena terbatasnya sistem yang digunakan sehingga pekerjaan kurang akurat dan efisien. Hal ini juga dapat meningkatkan pengeluaran biaya untuk pencetakan formulir kertas apabila sering terjadi kesalahan penulisan pada data calon nasabah. Untuk meminimalkan estimasi biaya dari penggunaan formulir kertas maka penting adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk proses pendaftaran calon nasabah.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk memberi informasi yang efektif mengenai informasi pendaftaran calon nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Jl. Sultan Iskandar Muda sebagai kantor cabang syariah medan ke dalam bentuk penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Pendaftaran Calon Nasabah Baru pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera cabang Medan.

## **KAJIAN PUSTAKA ASURANSI SYARIAH**

Pengertian asuransi syariah dalam bahasa arab, asuransi wajib dengan “ta'min”, penanggung dianggap menggunakan “muammin”, sedangkan penanggung mengklaim menggunakan “muamman lahu atau musta'min”. Secara terminologi, iuran asuransi syariah merupakan suatu cara untuk mengatasi terjadinya bencana kehidupan, dimana masyarakat senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadinya bencana yang dapat mengakibatkan kerugian atau pengurangan nilai ekonomi bagi individu maupun bagi perusahaan. kematian, kecelakaan, sakit dan usia tua. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih di mana penanggung berjanji untuk memotong tanggungan untuk mengganti

kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan atau kewajiban kepada pihak ketiga. bahwa Tertanggung dapat menderita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak lengkap atau memberikan ganti rugi berdasarkan kematian atau hidup Tertanggung. Ensiklopedia Hukum Islam menyatakan bahwa asuransi adalah transaksi yang disepakati antara dua pihak, satu pihak diharuskan membayar iuran dan pihak lain wajib memberikan jaminan penuh atas iuran sebagai salah satu pihak pertama sesuai dengan perjanjian yang dibuat.

Dewan Syariah Nasional Fatimah No. 21/DSN MUI/X/2011 menyatakan bahwa asuransi syariah (ta'min, takaful, tadhmun) adalah upaya saling melindungi dan membantu oleh sejumlah orang atau pihak dengan cara berinvestasi berupa harta atau tabarru' dragen. pola pengembalian untuk menangani risiko eksklusif melalui kontrak (aliansi syariah). Hal ini senada dengan pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 18/PMK.010/2010 tentang penerapan prinsip dasar premi asuransi dan reasuransi terhadap prinsip syariah adalah gotong royong (ta'awuni) dan perlindungan. (takafuli) antara peserta dengan memiliki kelompok dana (dana tabarru') yang dikelola sesuai dengan prinsip Syariah untuk mengatasi risiko tertentu. Dari definisi asuransi syariah di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi asuransi syariah berarti kesepakatan antara dua pihak, yaitu antara tertanggung dan penanggung, dimana tertanggung membayar penanggung sejumlah asuransi sebagai pengalihan risiko. . Jika terjadi peristiwa yang merugikan tertanggung, maka premi yang dibayarkan disimpan dalam dana tabarru, yaitu dana gotong royong antara seluruh peserta dan dana simpanan yang nantinya akan disediakan oleh penanggung melalui investasi yang memenuhi persyaratan syariah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang akan digunakan pada artikel penelitian ini. Tujuan dari metode kualitatif yaitu untuk menjelaskan fenomena secara mendetail dengan cara pengumpulan data-data yang menjangkau secara meluas (Kriantono, 2009). (Moleong, 2006) Penelitian kualitatif berusaha memberikan penjelasan yang lengkap, akurat mengenai fakta-fakta yang ada di balik layar, karena pendekatan kualitatif tidak mengumpulkan data dalam bentuk kuantitatif.

Tidak sama seperti metode kuantitatif, pengumpulan data sangat penting dalam penelitian kualitatif, metode penelitian data kualitatif tidak mengumpulkan data menggunakan teknik yang dibuat untuk mengukur/melihat variabel di dalam penelitian. Namun, pengumpulan data studi kualitatif berinteraksi secara simbolis dengan nara sumber (Iiskandar, 2009).

Untuk mengumpulkan data-data kegiatan laporan dilakukan dengan berbagai metode tertentu sesuai dengan tujuan kegiatan laporan. Dalam penyusunan laporan dan pembangunan analisa efektifitas pendaftaran calon nasabah baru PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Metode Observasi**

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati sumber pengumpulan data, pengelolaan data, tetapi juga evaluasi dengan hanya mengunjungi objek penelitian (Santoso, 2016).

Pengamatan ini dilakukan dengan melihat secara langsung proses bisnis dan kegiatan yang sedang berlangsung di PT. Asuransi jiwa Bumiputera Syariah mulai 16 Februari 2022 hingga 17 Maret 2022. Hasil yang ingin dicapai adalah melihat bagaimana proses bisnis berjalan. dan melihat semua kegiatan atau mencari data yang diperlukan untuk kegiatan laporan penelitian.

Aktivitas pengamatan dilakukan eksklusif dibawah pengawasan oleh bidang administrasi dan pelayanan. beliau memberikan data pengamatan untuk kebutuhan pembangunan informasi efektifitas registrasi calon nasabah baru.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ialah proses dimana ada aktivitas tanya jawab dalam kegiatan ini, yang berlangsung secara lisan dan di mana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi atau fakta tentang pernyataan tersebut. (Supardi, 2006).

Di sisi lain, pandangan lain menyatakan bahwa percakapan adalah dialog yang diprakarsai oleh dua orang atau lebih, yaitu dengan duduk tanya jawab untuk mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pernyataan yang dibuat. (Moleong, 2005).

Wawancara dilakukan dengan cara diskusi dengan pegawai bagian administrasi dan pelayanan pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, bertempat di ruang administrasi dan pelayanan. Wawancara ini bermanfaat untuk memperoleh data yg diperlukan dalam analisis kerja efektifitas tersebut. berdasarkan wawancara serta pengamatan yang penulis lakukan, penulis mengumpulkan info perihal mekanisme dan sistem kerja dari sistem yang berjalan di waktu ini dan konflik-permasalahan yang terdapat di PT. asuransi jiwa Syariah Bumiputera.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data

Menurut Indrajani (2010) data merupakan keterangan atau Observasi yang umumnya tentang fenomena fisik atau transaksi usaha. Lebih spesifik lagi data artinya berukuran objektif berasal atribut (ciri) dari entitas, seperti tempat, benda, suara, dan kombinasinya. (Agus Irawan, 2017).

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan menggunakan metode untuk mengatur data ke dalam kategori, pembagian ke dalam kategori. alhasil, mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.

Analisis dilakukan pada data berdasarkan logika induksi. Analisis bergeser dari sesuatu yang spesifik atau spesifik, yaitu turun ke lapangan ke penelusuran umum yang dihasilkan dari analisis data berdasarkan teori yang digunakan.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data ini: Pertama, pengumpulan informasi melalui wawancara seperti observasi. Kedua, untuk membatasi, langkah ini adalah memilih informasi apa yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Ketiga, presentasi, setelah informasi dipilih, dapat disajikan dalam bentuk tabel atau uraian penjelasan. Kelima, mereka menarik kesimpulan.

Analisis data dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan dalam memberikan efektifitas informasi kepada calon nasabah baru. Data yang diperlukan dalam analisis efektifitas pendaftaran pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera:

**1. Data Nasabah**

Data nasabah dibutuhkan untuk diinputkan kedalam sistem online. Data nasabah ini terdiri dari :

a. Data Pengajuan Asuransi Jiwa

Data permohonan Asuransi Jiwa berisikan rincian data yang wajib diisi oleh calon nasabah, terdiri dari data diri nasabah , data produk asuransi yang dipilih oleh nasabah, dan data penerima asuransi (tertanggung).

b. Lampiran yang disertakan Bersama Pengajuan Asuransi Jiwa

Lampiran yang dijadikan sebagai syarat dalam melakukan pengajuan terhadap asuransi jiwa tersebut. lampiran terdiri dari Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga , dan Foto copy buku rekening.

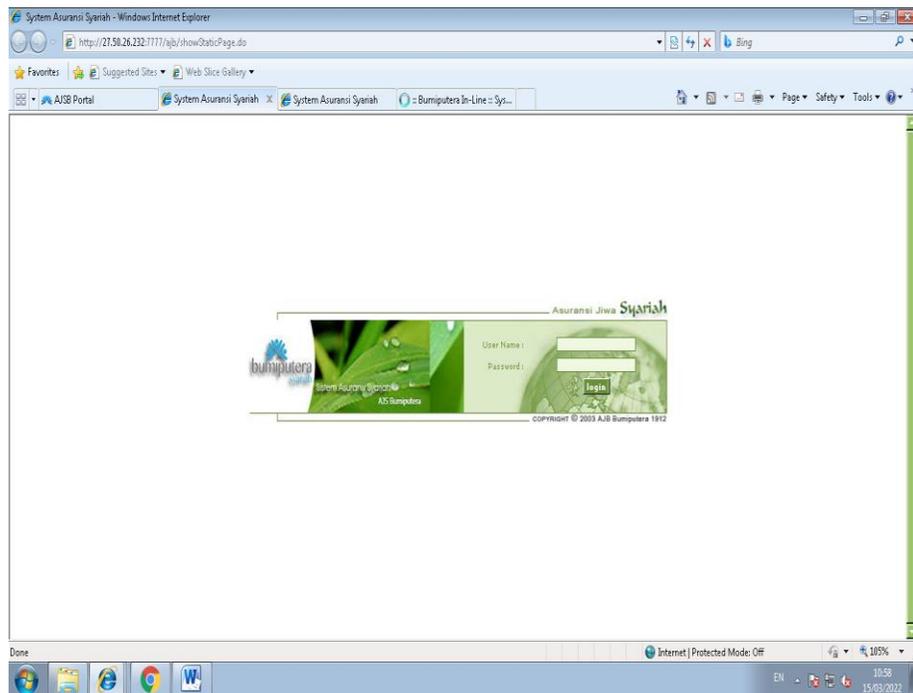
**2. Analisis Efektifitas Sistem**

a. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menggunakan sebuah sistem berbasis web dalam melakukan kegiatan kerjanya. Sistem tersebut yaitu Sistem Informasi Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Sistem ini terdiri dari 5 (lima) menu yang memiliki fungsi masing-masing dari setiap menu. Menu keagenan berisi informasi mengenai pembayaran provisi, pemeliharaan data agen beserta laporan dan rekap. Menu produksi berisikan Informasi mengenai polis mulai dari pengajuan SP, daftar polis, otorisasi polis, pencetakan surat antaran polis, dan lain-lain. Menu klaim berfungsi untuk melakukan entry rekening bank klaim, pengajuan klaim, perbaikan data klaim dan laporan. Menu Keuangan Syariah berguna untuk menampilkan laporan keuangan , mengentry saldo awal, melakukan pencetakan ulang voucher dan lain-lain. Sistem ini tidak memiliki menu untuk melakukan pendaftaran bagi calon nasabah baru. Proses pendaftaran masih dilakukan dengan cara yang masih manual.



Gambar 1 Sistem Informasi Asuransi Syariah



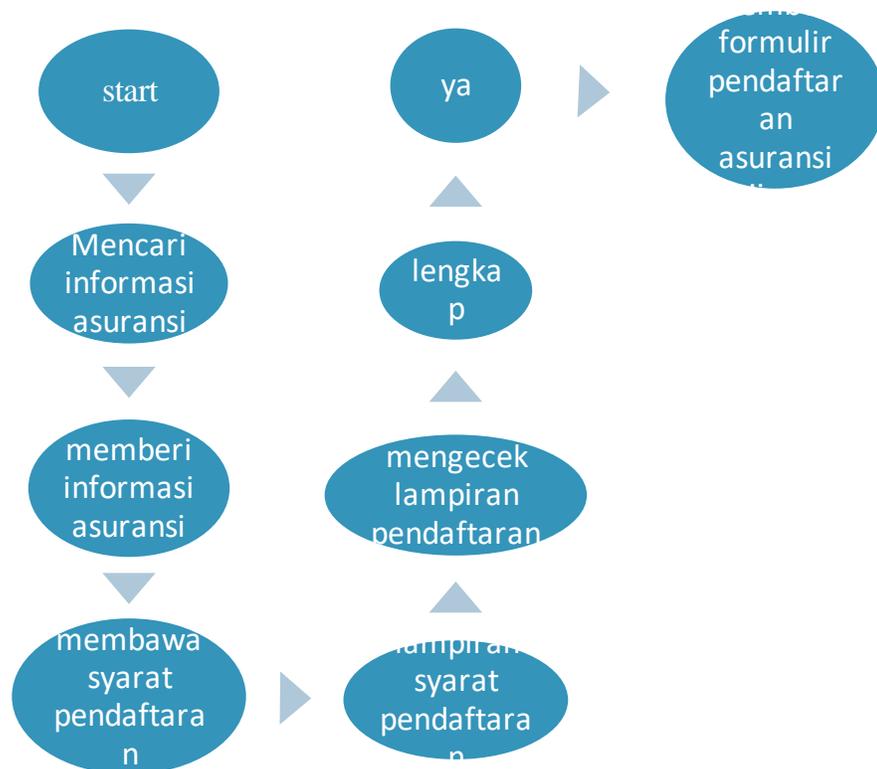
Gambar 2 Sistem Informasi Asuransi Jiwa Syariah

### 3. Flowmap yang Sedang Berjalan

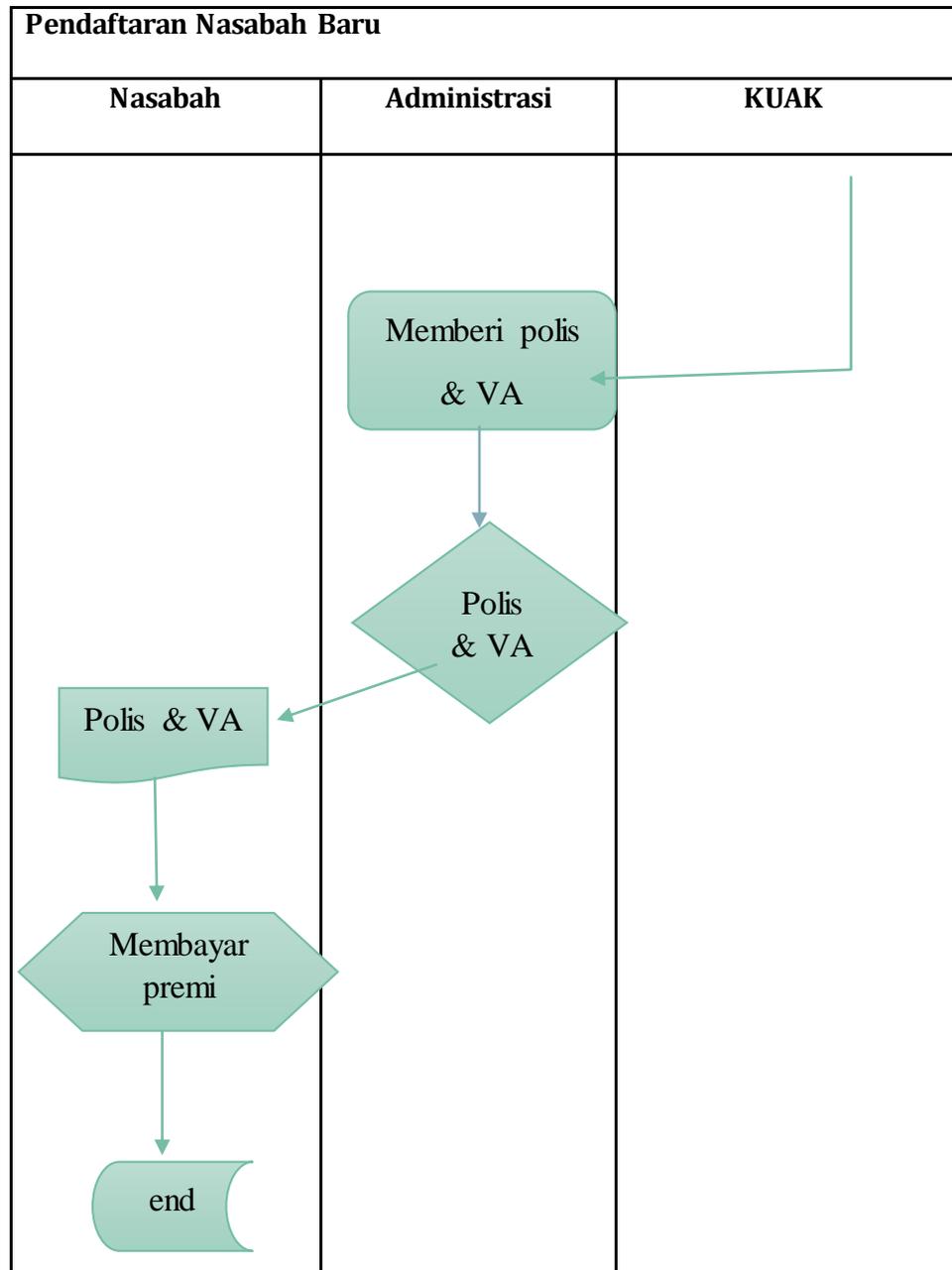
Bagan alir atau flowchart adalah diagram yang secara logis menunjukkan alur suatu program atau prosedur sistem. Flowmap digunakan untuk memodelkan input, output, proses dan transaksi menggunakan simbol-simbol tertentu. Membuat flowmap harus memudahkan pengguna untuk memahami alur suatu sistem atau transaksi. (Exy, 2015).

Adapun alur Sistem Informasi Pendaftaran calon nasabah yang sedang berjalan di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yaitu sebagai berikut :

**A. Pendaftaran Nasabah Baru**



**Gambar 3 Flowmap Sistem yang sedang Berjalan**



**Gambar 4 Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan**

Pada gambar flowmap diatas menjelaskan bahwa ketika calon nasabah datang ke PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera , pertama yang akan dilakukan oleh nasabah yaitu mencari informasi mengenai Asuransi Jiwa. Setelah mengetahui informasi nasabah dapat memilih produk asuransi dan membawa lampiran sebagai syarat untuk mendaftar

menjadi calon nasabah. Lampiran tersebut terdiri dari KTP, KK, dan Foto copy buku rekening.

Kemudian lampiran tersebut diserahkan kepada pihak administrasi dan layanan untuk dilihat kelengkapan dari berkas lampiran tersebut sudah sesuai atau tidak. Jika sesuai maka pihak administrasi dan layanan tersebut akan memberikan Formulir Pendaftaran Asuransi Jiwa kepada calon nasabah untuk melengkapi formulir tersebut berdasarkan data yang sebenarnya. Formulir yang sudah diisi oleh calon nasabah akan diperiksa Kembali oleh Administrasi dan layanan jika sudah sesuai maka akan disetujui oleh Kepala Unit Keuangan dan Administrasi (KUAk) sehingga dapat dilakukan pencetakan polis. Dan polis dapat diterima oleh calon nasabah beserta nomor VA. Kemudian nasabah akan diarahkan untuk membayarkan premi Bank menggunakan no VA yang sudah diberikan sehingga calon nasabah dapat sah menjadi nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

Pegawai administrasi dapat menggunakan sistem untuk melihat data calon nasabah yang melakukan pendaftaran Asuransi Jiwa. Pegawai administrasi menerima data calon nasabah pada Pengajuan Asuransi Jiwa dan segera melakukan pengecekan terhadap data yang diterima. Jika data tidak sesuai atau tidak lengkap maka admin memberikan pemberitahuan notifikasi kepada calon nasabah untuk melengkapi atau memperbaiki Kembali formulir pendaftaran. Data nasabah yang benar dan lengkap akan disetujui oleh KUAk dan akan dicetak ke dalam polis. Dan setelah itu cetakan polis akan diberikan langsung kepada nasabah yang memang sudah benar-benar dinyatakan sebagai Nasabah pada Asuransi Jiwa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. PT. Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Asuransi jiwa sebenarnya adalah pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung sehingga kerugian finansial yang diderita oleh tertanggung dapat ditanggung oleh penanggung. Risiko penanggung bukanlah risiko kehilangan nyawa seseorang. Melainkan kerugian karena kehilangan seseorang atau karena faktor usia sehingga tidak dapat bekerja lagi.
2. Proses pendaftaran nasabah baru dilakukan dengan dua sistem yaitu dengan cara manual dan online.
3. Sistem pendaftaran secara Online akan mempermudah calon nasabah yang ingin mendaftarkan diri dalam asuransi tanpa harus mendatangi langsung perusahaan asuransi tersebut. juga memudahkan administrator dalam mengelola data calon nasabah. Dan proses pendaftarannya yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan akurat.

#### **SARAN**

1. Pada saat berkomunikasi ataupun menginput data yang menggunakan koneksi internet. Sebaiknya jaringan internet diperbaharui atau ditingkatkan ke cepatannya bertujuan untuk memperlancar pekerjaan karyawan. Dan juga dalam menunjang kinerja karyawan sebaiknya sebainya memperbaharui prasana yang ada. Karena dengan adanya pembaharuan membuat karyawan dapat membuat karyawan lebih nyaman dalam bekerja dan pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Asaula Arief, AJS Bumiputera Tingkatkan Kinerja Pelanggan dan Loyalitas Perusahaan Strategi 1912 Divisi Syariah, Jakarta: Karya UIN Syarif Hidayatullah, 2015
- Anto, Enok Tri dan Nano Prawoto. Analisis pengembalian ekonomi id Business Undersyk. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Shakir berkencan di Sula, Mohamed. Asuransi Syariah (Libben en Algemien) Edisi 1 (Jakarta: Gema Insani Press, 2009). Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN - MUI/X/2001 Tentang Prinsip Umum Asuransi Syariah
- Berry, Leonard. Strategi dan konsep pemasaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Abdul Hamid | Ahmad Rodoni Lembaga Keuangan Syariah (Edisi 1 Jakarta: 2013)
- Hartono, Sri Redjeki, 2019. Perusahaan Asuransi, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Muslihuddin, Muhammad. asuransi dalam islam. Jakarta: Literasi Bumi, 2015
- Anto, Sofian. Mendukung pemasaran. Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Heri Sudarsosno, Bank Umum dan Lembaga Keuangan Syariah, Yogyakarta: Ekonisia, 2009
- Muslehuddin, Muhammad. Asuransi dalam Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Assasuri, Sofyan. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Perss, 2009
- Heri Sudarsosno, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Yogyakarta: Ekonisia, 2009